BAB II

SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN AL-AMIEN KELURAHAN REJOMULYO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

A. Latar Belakang Berdirinya Ponpok Pesantren Al-Amien Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri

Pondok pesantren Al Amien didirikan oleh K.H. Muhammad Anwar Iskandar. Beliau mendirikan pondok pesantren ini dengan dilatar belakangi melihat keadaan masyarakat sekitar khusunya yang ada di wilayah Ngasinan Rejomulyo masih banyak kekurangan nilai agama yang ada pada dirinya. Di tambahakan pula dengan keadaan kaum muda khusunya para pelajar yang ada di sekitar di wilayah Ngasinan Rejomulyo yang masih hura-hura atau belum mempunyai sopan santun yang baik.[26]

Dahulu masyarakat Ngasinan Rejomulyo khusunya pemuda atau para pelajar banyak yang belum bisa mengaji dan sangat sedikit yang mengetahui tata cara membaca Alquran dengan baik dan benar, bahkan mereka dianggap sebagai masyarakat *abangan* yang tidak perduli ajaran agama. K.H. Muhammad Anwar Iskandar melihat jika para pemuda atau para pelajar memiliki kebiasaan yang kurang baik ini dibiarkan saja dan tidak di bimbing dengan benar disertai ilmu agama yang baik ini maka akan berdampak pada dirinya sendiri, bangsa dan negara.[27]

---

[26] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.
[27] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu didikan dari keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang mengajarkan untuk selalu berjuang selama masih hidup khusunya di jalan agama. Adapun jalan untuk berjuang itu bermacam-macam, seperti lewat pendidikan, politik, dan sosial masyarakat asalkan bermanfaat bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara. Pesan inilah yang membuat K.H. Muhammad Iskandar ingin mendirikan Pondok Pesantren Al-Amien.[28]

Dari dasar itulah K.H Muhammad Anwar Iskandar akhirnya mendirikan Pondok Pesantren Al-Amien yang nantinya di harapkan agar dapat memberikan tempat yang sehat (suasana yang religius) dan mempunyai *akhlaqul karimah* kepada para pelajar ataupun pemuda penurus bangsa agar mereka terhindar dari pergaulan yang tidak baik. Di samping itu, diharapkan para pelajar dapat memperoleh ilmu agama dan umum secara seimbang serta dapat hidup mandiri. Mereka dapat belajar berinteraksi dengan lingkunganya baik sesama teman, masyarakat. Hal ini juga tidak terlepas dari keinginan masyarakat untuk menempatkan putra putrinya dalam pondok pesantren. Karena para orang tua khawatir anak - anaknya akan terjerumus dalam lingkungan yang tidak baik (pergaulan bebas) dan mengharapkan anaknya mendapatkan ilmu agama dan umum yang bermanfaat.[29]

Kehadiran sebuah Pondok Pesantren Al-Amien di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Ciri khas pesantren yang

[28] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.
[29] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lentur (*flexibel*) ternyata mampu mengadaptasi diri dengan masyarakat sertamemenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan pondok pesantren sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luas khusunya bagi masyarakat sekitar Ngasinan Rejomulyo.[30]

B. Tokoh-Tokoh Pendiri Pondok Pesantren Al-Amien

Dalam pembangunan Pondok Pesantren Al-Amien di tengah-tengah masyarakat jawa timur khususnya di Kota Kediri tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh yang turut serta dalam membangun pondok serta memperkenalkan pondok pesantren dikalangan masyarakat. Tanpa bantuan dari tokoh-tokoh tersebut, pondok tersebut tidak akan pernah ada di tengah masyarakat. Seperti halnya Nabi Muhammad saw dalam mengembangkan agama islam juga di bantu istri serta para sahabat-sahabatnya, begitu pula dengan pendirian Pondok Pesantren Al-Amien ada beberapa orang yang berperan dalam mendirikan Pondok Pesantren Al-Amien. mereka adalah orang yang memiliki pengaruh dari masyarakat di sekitarnya dan banyak memberikan kontribusi/sumbangsih baik berupa pemikiran, tenaga, moril, materil dan harapan bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Adapun tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian tersebut antara lain :

1. K.H. Muhammad Anwar Iskandar

K.H Muhammad Anwar Iskandar merupakan pengasuh serta pendiri Pondok Pesantren Al-Amien Kelurahan Rejomulyo Kecamatan

[30] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 25 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kota Kota Kediri. Beliau adalah seorang yang berpengaruh sekaligus pengagas dan berperan dalam pendirian Pondok Pesantren Al-Amien. Dari keprihatinan beliau tentang nilai agama dan akhlak yang ada pada masyarakat sekitar khusunya bagi pelajar yang masih kurang baik beliau akhirnya mendirikan Pondok Pesantren Al-Amien. Sejak berdirinya pondok pesantren beliau menjabat sebagai pengasuh utama dan juga menjabat pengawas dalam Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien.[31] Selain itu motivasi didikan dari keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang mengajarkan untuk selalu berjuang selama masih hidup khusunya di jalan agama. Adapun jalan untuk berjuang itu bermacam-macam, seperti lewat pendidikan, politik, dan sosial masyarakat asalkan bermanfaat bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara. Pesan inilah yang membuat K.H. Muhammad Iskandar mendirikan pondok pesantren.[32]

Sebagai langkah awal dari perjuangan K.H. Muhammad Anwar Iskandar dalam membangun akhlak yang baik di masyarakat khusunya para pelajar beliau melakukan serangkaian dakwah kepada masyarakat di wilayah Kediri. Sampai sekarang K.H. Muhammad Anwar Iskandar sudah dikenal masyarakat luas sampai diluar daerah Kediri sebagai seorang da'i atau kyai.[33]

[31] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.
[32] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.
[33] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 25 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K.H. Muhammad Anwar Iskandar merupakan sosok yang cukup bersahaja dan sederhana. Keluasan ilmunya dalam bidang ilmu dakwah membuat beliau menjadi disegani di kalangan masyarakat dan pemerintahan Kediri. Beliau juga sangat sabar dalam mengajar santri-santri yang berada di pondok tersebut. Kesibukan beliau sebagai seorang ulama terkadang membuat beliau sulit untuk ditemui oleh para tamu yang ingin bersilaturrahmi. Tapi dalam hal pondok pesantren dan santri beliau tetap mengutamakannya.[34]

K.H. Muhammad Anwar Iskandar di lahirkan di Banyuwangi 24 April 1940 merupakan alumni dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri selama empat tahun di bawah asuhan K.H. Mahrus Ali, selain itu beliau juga pondok Al-Falah Sarang Rembang, Minggen Demak, dan ilmu Falak di Jember. Tidak hanya pendidikan pondok pesantren yang pernah K.H Muhammad Anwar Iskandar jalani, beliau juga merupakan lulusan di Perguruan Tinggi (PT) Tribakti Kediri.pada tahun 1969 sertaclulusan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Fakultas Adab Jurusan Sastra Arab.[35] Selain itu beliau juga pernah menjabat MPR-RI pada tahun 1998 dan juga menjadi Rois Syuriyah PWNU tahun 1997. Hingga sampai sekarang beliau merupakan tokoh sesepuh alim ulama PWNU Jawa Timur.

[34] Rohmad Effendi, *Wawancara*, Kediri, 23 Agustus 2017.
[35] Rohmad Effendi, *Wawancara*, Kediri, 23 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kontribusi dan juga pengalaman itulah yang membuat Pondok Pesantren Al-Amien tak luput dari peran kiai, para tokoh yang membantu kyai dan para masyarakat sekitar. K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang selalu di hormati dan di segani di wilayah sekitar atau luar kota menjadikan masyarakat sekitar percaya terhadap pendidikan Pondok Pesantren Al-Amien. Hal ini bisa terlihat setiap tahunnya banyak masyarakat yang mempercayakan pendidikan agama anak-anak mereka ke dalam Pondok Pesantren Al-Amien.[36]

2. Nyai Hj. Yayan Handayani

Nyai Hj. Yayan Handayani adalah istri K.H. Muhammad Anwar Iskandar, beliau kelahiran Bogor 28 Februari 1970 merupakan alumni dari Pondok Pesantren Assidiqiah Kebun Jeruk Jakarta Barat Jakarta yang di asuh oleh K.H. Nur Muhammad Iskandar. Beliau merupakan adik K.H. Muhammad Anwar Iskandar, Nyai Hj. Yayan Handayani menimba ilmu di Pondok Pesantren Assidiqiah sekitar 6 tahun.[37] Banyak sumbangsih yang beliau berikan kepada Pondok Pesantren Al-Amien, salah satunya adalah beliau selalu diajak musyawarah dalam pendirian pondok pesantren serta selalu memberikan dukungannya untuk mendirikan pondok pesantren. Selain itu beliau juga selalu mengawasi setiap pembangunan pondok pesantren serta ikut mengurus dan memantau para santri yang ada di

[36] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 25 Agustus 2017.
[37] M. Farid Muttaqin Zamzami, *Wawancara*, Kediri, 6 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren Dalam struktur organisai Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien beliau menjabat sebagai pengawas yayasan pondok pesantren hingga sekarang.[38]

3. K.H. Mustofa

K.H. Mustofa adalah orang pertama yang ikut *ndalem* atau rumah K.H. Muhammad Anwar Iskandar. Beliau merupakan alumni Pondok Pesantren Lirboyo dan juga Al-Ishlah Bandar Kediri. Kontribusinya saat awal mula berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien adalah beliau ikut membantu dari berdirinya pondok pesantren, selain itu ketika K.H Muhammad Anwar Iskandar sedang sibuk, beliau sering menggantikannya untuk mengajar para santri yang ada pada saat itu. Beliau juga ikut membantu K.H Muhammad Anwar Iskandar dan Nyai Hj. Yayan Handayani untuk mengurus dan memantau kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Al-Amien.[39]

4. H. Muammal

H. Muammal lahir di Kediri, 11 Juni 1955. Dalam pendirian Pondok Pesantren Al-Amien kontribusinya adalah membantu dalam bidang pendidikan, beliau merupakan salah satu guru pertama yang ada di pondok pesantren. Selain itu pada awal berdirinya pondok

[38] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.
[39] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren beliau pernah menjabat sebagai kepala *diniyah* di Pondok Pesantren Al-Amien sebelum di gantikan oleh Kyai Abdul Kholiq.[40]

Selain kesibukannya di Pondok Pesantren Al-Amien beliau juga sebagai pegawai di Kementrian Agama di kota Kediri. Pada tahun 2015 beliau akhirnya wafat saat menghadiri undangan sebagai *mauhidhoh hasanah* atau penceramah di daerah Kediri.[41]

5. H. Umar Faruqi

H. Umar Faruqi lahir di Blitar 29 November 1952. Sebelum Pondok Pesantren Al-amien berdiri beliau merupakan salah seorang berpengaruh yang ada dilingkungan Ngasinan Rejomulyo. Itu tidak lepas karena keilmuan beliau dan merupakan alumni Pondok Pesantren Lirboyo asuhan K.H. Mahrus Ali pada tahun 1976.[42] Setelah lulus dari Pondok Pesantrean Lirboyo dan menikah beliau menetap di Ngasinan Rejomulyo pada tahun 1980. Kontribusi yang beliau berikan dalam awal mula pendirian Pondok Pesantren Al-Amien adalah dalam hal pendidikan. Karena beliau dianggap orang yang berpengaruh dan memiliki ilmu agama yang cukup di lingkungan Kelurahan Ngasinan akhirnya diminta oleh K.H. Muhammad Anwar Iskandar untuk membantu mengajar di *ndalem* K.H. Muhammad Anwar Iskandar. Beliau merupakan salah satu oranag yang membantu mengajar saat sebelum lahirnya pondok pesantren hingga munculnya pondok

[40] Miftachul Huda, *Wawancara*, Kediri, 25 Agustus 2017.
[41] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.
[42] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren. Selain itu beliau juga ikut membantu mengembangkan santri pada awal mula berdirinya pondok pesantren.[43]

Pada akhir tahun 2010 beliau mengundurkan diri dari Pondok Pesantren Al-Amien sebagai pengajar, karena beliau menilai pondok pesantren harus memiliki regenarasi atau pengganti agar pondok pesantren mempunyai penerus yang di harapkan bisa mengembangkan. Walaupun sudah tidak sebagai pengajar beliau tetap di anggap sebgai sesepuh (yang di tuakan) di lingkungan pondok pesntrean dan setiap acara di pondok pesantren beliau selalu menghadirinya.[44]

C. Visi dan misi serta tujuan Pondok Pesantren Al-Amien

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien, kemudian memunculkan ide tentang visi dan misi. Visi dan Misi merupakan pandangan ke depan, arahan sekaligus motivasi serta kekuatan gerak bagi seluruh jajaran yang terlibat dalam pengembangan pesantren ini. Lebih dari itu, visi dan misi juga dipandang sangat penting untuk menyatukan persepsi, pandangan cita-cita, serta harapan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Keberhasilan dan reputasi sebuah lembaga pendidikan bergantung pada sejauh mana visi dan misi yang dimilikinya dapat dipenuhi. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan diperlukan rumusan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

[43] Ibid.
[44] Rohmad Effendi, *Wawancara*, Kediri, 3 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beitu pula dengan beridrinya Pondok Pesantren Al-Amien memiliki tujuan untuk memmberikan tempat yang sehat (suasana yang religius) dan mempunyai akhlaqul karimah kepada para pelajar ataupun pemuda penurus bangsa agar mereka terhindar dari pergaulan yang tidak baik. Di samping itu, diharapkan para pelajar dapat memperoleh ilmu agama dan umum secara seimbang serta dapat hidup mandiri. Mereka dapat belajar berinteraksi dengan lingkunganya baik sesama teman, masyarakat.[45] Tujuan merupakan inilah yang merupakan arah atau sasaran yang ingin dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*). Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan untuk mencapai target dengan maksimal, dengan adanya tujuan dapat dipastikan sebuah lembaga itu akan memikirkan bagaimana untuk mencapainya.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka K.H Muhammad Anwar Iskandar sebagai pengasuh dan beberapa pengurus Pondok Pesantren Al-Amien Kelurahan Ngasinan Kecamatan Rejomulyo Kota Kediri mempunyai komitmen yang tinggi dengan membentuk visi dan misi. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Amien adalah sebagai berikut :

[45] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi

Menjadikan wadah dan sarana untuk mengembangakan karakter jiwa manusia dengan berkarakter islam dan berjiwa sosial tinggi.

b. Misi

1) Mempersiapkan pribadi muslim yang tangguh dalam menghadapi realitas sosial.
2) Menambah wawasan para santri tentang ilmu keagamaan sebagai bekal di kemudia hari.
3) Ikut serta memerangi kebodohan guna mewujudkan khazanah sosial, agama, dan budaya.

Menurut K.H Muhammad Anwar Iskandar dari visi dan misi inilah nantinya akan menumbuhkan pengetahuan dan pengamalan yang benar yang meupakan suatu kebutuhan mutlak saat ini, beliau juga melihat krisis sosial moral atau degradasi akhlaq yang terus bertambah jangan sampai dianggap remeh, karena inilah hal yang akan berperan dalam menghadapi pengaruh dunia luar yang sangat kuat. Ditambahkan pula bahwa usia pelajar atau mahasiswa merupakan usia yang rentan dengan pengaruh-pengaruh yang negatif. Untuk itulah mereka membutuhkan lingkungan yang sehat yaitu lingkungan yang *relegius* agar mereka bisa selamat di dunia dan akhirat serta agar tidak memiliki nilai kosong yang artinya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunya fondasi agama yang kuat yaitu ilmu, akhlaq dan bertaqwa kepada Allah swt.[46]

KH. Muhammad Anwar Iskandar selaku pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien mempunyai kreatif dan inovatif, beliau selalu membenah diri untuk mengembangkan pondok pesantren yang dikelolanya. Sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri untuk dibekali ilmu setelah keluar dari pesantren, sedangkan pesantren sebelumnya hanya menggunakan non formal saja dan mulai tahun 2005 berdiri sekolah dengan sistem formal. Mendirikan lembaga pendidikan formal adalah untuk mewadahi masyarakat dan santri-santri yang berkeinginan untuk melanjutkan ke pendidikan formal yang masih mengandung unsur kepesantrenan (sekolah umum Islam).[47]

[46] Muhammad Anwar Iskandar, *Wawancara*, Kediri, 27 Agustus 2017.
[47] Umar Faruqi, *Wawancara*, Kediri, 15 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id